



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini peran ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari karena hal tersebut dipicu dengan derasnya arus informasi dan pengetahuan semakin pesat dan juga didukung dengan makin banyak teknologi yang menunjang berkembangnya arus informasi didalam kehidupan saat ini. Berkat dari perkembangan teknologi tersebut banyak orang mulai mampu mendapatkan sebuah informasi dalam waktu yang singkat, dengan melihat hal tersebut, banyak perusahaan yang bergerak di bidang media cetak dan informasi mulai berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya.

Karena didukung dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat maka, dunia visual komunikasi memiliki peranan yang penting dalam terbentuknya sebuah informasi tersebut. Dari hal itu maka munculah yang namanya ilmu Desain Komunikasi Visual, dengan penuh pertimbangan akhirnya penulis memilih untuk kerja magang di bidang fotografi karena fotografi sendiri memiliki porsi yang cukup besar dalam penyampaian suatu informasi atau penyampaian mengenai suatu hal didalam media cetak dan digital.

Penulis mencoba untuk melamar kerja magang sebagai fotografer di redaksi majalah yang bergerak di dunia bisnis dan ekonomi karena penulis ingin mencari pengalaman yang berbeda karena objek atau model yang di foto yaitu para petinggi – petinggi perusahaan dan juga dalam kerja magang ini penulis dapat kesempatan belajar untuk mengembangkan teknik dalam fotografi, menurut penulis memotret objek model, terutama objeknya merupakan seorang petinggi perusahaan memiliki tantangan sendiri dan berbeda dengan memotret model untuk

fashion, karena setiap orang atau seorang petinggi perusahaan memiliki karakter yang berbeda – beda mulai dari yang orang yang memiliki karakter yang terbuka sampai orang yang memiliki karakter yang cenderung tertutup bahkan agak sulit untuk diajak untuk diatur dalam mengikuti sesi pemotretan tersebut. Maka dari hal tersebut penulis akhirnya memutuskan untuk memakai judul: **Peranan Penggunaan Teknik Fotografi Dalam Proses Pembuatan Foto Artikel Di Majalah Fortune Indonesia.**

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari mata kuliah praktek kerja magang secara detail adalah sebagai berikut.

1. Ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan dapat diaplikasikan di dunia kerja sesungguhnya.
2. Melatih mahasiswa untuk mampu berkerja secara kelompok / tim kerja dalam melakukan pekerjaan.
3. Melatih mahasiswa untuk komunikatif dalam dunia kerja
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.
5. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman tentang masalah yang datang di dunia kerja dan dituntut dapat menyelesaikan dengan baik.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu yang baru sewaktu praktek kerja magang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Waktu yang diberikan UMN untuk para mahasiswanya untuk mengikuti praktek kerja magang adalah sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan yang diberikan oleh pihak perusahaan tempat magang yaitu minimal sekitar dua bulan. Penulis melakukan kegiatan praktek kerja magang di redaksi majalah Fortune selama tiga bulan satu hari yang berlangsung dari tanggal 3 Februari 2013 sampai dengan tanggal 3 Mei 2013. Kerja magang berlangsung selama 4 hari yaitu hari: Senin,

Rabu, Kamis, Jumat, hal itu dikarenakan penulis selama waktu Praktek Kerja Magang masih menanggung 2 mata kuliah di hari Selasa sehingga tidak dapat mengikuti praktek kerja magang.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktek kerja magang sendiri merupakan suatu kewajiban yang harus di tempuh oleh para mahasiswanya sebagai syarat untuk kelulusan, sehingga dari hal tersebut penulis memutuskan untuk mengikuti praktek kerja magang di Kompas Gramedia, dengan harapan penulis dapat mengikuti praktek kerja magang di salah satu redaksi yang berada di bawah naungan *Group Of Magazine* Kompas Gramedia. Sebelum mengajukan CV penulis menghubungi ke pihak HRD GoM Kompas Gramedia untuk menanyakan apakah ada lowongan Praktek Kerja Magang untuk mahasiswa desain grafis dan juga menanyakan mengenai dokumen apa saja yang diperlukan untuk pengajuan kerja magang di GoM Kompas Gramedia, setelah mengetahui hal tersebut Penulis mengajukan formulir untuk pembuatan surat pengajuan kerja magang dari pihak universitas di Lt.5 Gedung A kampus UMN, Setelah menunggu waktu seminggu akhirnya surat tersebut terbit dan sudah dibubuhi tanda tangan oleh Kaprodi DKV UMN, Desi Dwi Kristanto, penulis diwajibkan membuat CV yang menarik dan juga beberapa Portfolio yang penulis serta juga penulis diwajibkan untuk membuat surat pengajuan magang dari diri sendiri, setelah dokumen tersebut terkumpul penulis memberikan secara langsung kepada pihak HRD yang pada saat itu penulis memberikan dokumen tersebut kepada bagian Training and Development yaitu Johny.H Kakiay setelah memberikan dokumen tersebut, penulis di berikan beberapa pertanyaan umum mengenai tujuan magang serta mau minat magang di bidang apa serta lama waktunya mengikuti praktek kerja magang , setelah setengah jam penulis diwawancara penulis mendapat kabar bahwa penulis ditempatkan di Redaksi Majalah Fortune Indonesia sebagai Fotografer, setelah mendapatkan kabar tersebut penulis diberikan surat keterangan praktek kerja magang oleh pihak Training and Development untuk di berikan kepada pihak Redaksi Majalah Fortune Indonesia.

Pada awal masuk kerja magang penulis diajak untuk memperkenalkan diri ke awak redaksi oleh pembimbing lapangan dan seminggu menjalani praktek kerja magang penulis baru mendapatkan kartu ID peserta magang dan surat pernyataan mengenai di terima kerja magang yang di tujukan kepada pihak universitas dan di tukarkan dengan beberapa lembar absen dari pihak universitas, dan juga penulis mendapatkan beberapa lembar absen dari pihak perusahaan dan diminta untuk fotokopi sesuai dengan lama magang yang ditempuh.

